

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Jenis Penelitian

1. Metode penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam peneliti ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Strauss dan Cobin mendefinisikan jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat diperoleh dengan menggunakan prosedur statistik atau tata cara lain dari metode kuantitatif.¹ Bahwa dalam penelitian kualitatif secara umum digunakan untuk kehidupan dalam bermasyarakat secara tingkah laku serta aktivitas sosial dalam hidup bermasyarakat.

Penelitian kualitatif sangat cocok bagi peneliti dikarenakan karena fokus penelitian adalah tentang kehidupan jamaah LDII. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian ini diyakini sesuai, karena tujuannya untuk mendapatkan informasi atau gambaran, kemudian mendeskripsikan serta memasarkannya secara mudah tentang relasi dan kondisi hubungan masyarakat yang terdapat di dalam lingkungan Kelurahan Burengan Kecamatan Pesantren Kota Kediri.

Metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecah masalah yang akan diselidiki dengan menggambarkan objek penelitian jamaah LDII atau lembaga-lembaga objek penelitian kualitatif ini yang bersifat alamiah atau natural. Objek dalam penelitian kualitatif adalah yang bersifat alamiah *atau natural settings* sehingga metode penelitian

¹ Salim & Syahrur. *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: citapustaka media, 2015), htm. 41.

ini biasa disebut dengan metode naturalistik. Objek alamiah yang apa adanya tanpa manipulasi.²

Bogdan dan Taylor memberikan gambaran definisi tentang penelitian kualitatif yang merupakan prosedur penelitian bahwa hasilnya data deskriptif yang berupa kata-kata untuk ditulis maupun lisan dari orang-orang serta tokoh yang akan diamati. wawancara secara mendalam adalah proses untuk memperoleh informasi sebagai tujuan penelitian dengan menggunakan tanya jawab dengan bertatap muka antara peneliti narasumber atau orang yang akan diwawancara, dengan maupun tanpa menggunakan pedoman (guide) wawancara, pewawancara dan narasumber terlibat dalam sebuah kehidupan sosial. Dengan demikian, yang menjadi ciri khas wawancara mendalam adalah keterlibatan peneliti dalam kehidupan narasumber atau informasi.³

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif atau metode dapat interview, yakni wawancara mendalam. Dalam penelitian ini diharapkan wawancara secara langsung secara tatap muka. Bukan menggunakan teknologi agar mendapat data yang valid dan maksimal atau obyek yang diteliti.

2. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini yang digunakan adalah pendekatan secara sosiologis, mengingat objek yang diteliti langsung kepada masyarakat. Yang dikenal manusia makhluk sosial yang saling membutuhkan satu dengan yang lain. dalam hal ini pendekatan secara sosiologis adalah pendekatan pembahasannya atas suatu objek yang dilandaskan kepada masyarakat. Khususnya jamaah LDII. Hal ini pengkajian melalui pendekatan sosiologi

²Lexy j, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis Karakteristik Keunggulannya*. Jakarta : PT Grasindo. 1998.10

³ J. Mealong Lexi, *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda karya, 2008, 4

dengan cara mengetahui jamaah LDII. Bahwa jamaah LDII memiliki keunikan yang berbeda dengan jamaah lain, seperti NU, MUHAMMADIYAH, dll.

B. Kehadiran Penelitian

Kehadiran peneliti bertujuan untuk berfokus mencari informasi, sebagai sumber data yang terkait dalam fokus penelitian. Penelitian ini yakni penulis merupakan kata kunci, bahwa lebih mengutamakan proses karena peneliti ini berperan aktif dalam mencari informasi dengan masyarakat yang terkait judul skripsi.

Kehadiran penelitian memfokuskan instrument utama berfungsi untuk menetapkan peneliti, mencari informan sebagai sumber data yang sesuai melakukan pengumpulan data, menilai data, menafsirkan data dari membuat kesimpulan mengenai apa yang sudah ditetapkan. peneliti akan turun langsung untuk mengganti untuk mengamati makna dari peran penting terhadap pemahaman nilai-nilai kemasyarakatan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat penelitian melakukan proses peneliti dalam praktik pekerjaan sosial dan memperoleh informasi mengenai data-data yang dibutuhkan dan sekaligus sebagai tempat dilakukan penelitian. Objek penelitian yang diteliti adalah jamaah LDII yang ada di Kelurahan Burengan Kota Kediri. Alasan peneliti memilih lokasi ini untuk dijadikan lokasi peneliti karena ingin mengetahui lebih dalam bagaimana dimensi jamaah LDII.

1. Lokasi penelitian

Kelurahan Burengan merupakan salah satu kelurahan yang ada di Kediri, kelurahan ini masuk pada wilayah kota Kediri. Dan terletak di tengah Kediri Kota.

2. Jumlah penduduk

Menurut data yang telah telah terdaftar yang Jumlah penduduk masyarakat Burengan Kota Kediri yang jumlah KK 2559 dan jumlah masyarakat keseluruhan adalah 7.628 orang.

D. Sumber Data Penelitian

Data adalah sekumpulan informasi diperoleh melalui suatu pengamatan biasanya berupa angka, lembaga maupun sifat. Sumber data adalah subyek dari mana data diperoleh dalam penelitian yang merupakan suatu data informasi dapat diperoleh dari para informasi yang berupa ucapan, tulisan atau perilaku yang dapat diamati saat penelitian.

Penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder, pada dasarnya data yang berisi observasi penelitian, wawancara dan dokumentasi, data sekunder, literatur terkait, digunakan untuk mendukung data primer yang dijelaskan sebagai berikut:⁴

1. Sumber data primer merupakan sumber data secara langsung dikumpulkan peneliti dari informan (orang yang memberikan informasi secara lisan). Dalam penelitian ini menjadi sumber data primer merupakan masyarakat jamaah LDII yang ada di lingkungan Kelurahan Burengan Kota Kediri.
2. Sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, yaitu data langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama, yakni sumber primer. Dapat dikatakan data yang tersusun berupa dokumen-

⁴ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), 99

dokumen baik dari buku, skripsi terdahulu, jurnal, makalah, artikel, dan koran-koran.⁵

E. Prosedur Pengumpulan Data

Penelitian kualitatif ini akan memanfaatkan wawancara mendalam, data harus rinci, tepat, dan spesifikasi, yakni meliputi metode pengumpulan data, observasi, wawancara, dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara merupakan proses komunikasi dengan menggunakan pertanyaan tanya jawab antara peneliti dengan subjek penelitian atau informan.⁶ Pengumpulan data dengan menggunakan wawancara secara mendalam dilakukan agar terdapat informasi lebih dalam mengenai pikiran juga perasaan informan untuk mengetahui lebih jauh tentang bagaimana pandangan informan. Pengumpulan data dengan cara wawancara dirasakan sangat tepat, untuk mengingat penelitian yang dilakukan oleh penulis sangat menyangkut dengan masyarakat, adapun temuan data yang ditemukan harus murni berasal dari wawancara kepada masyarakat di lingkungan yang diteliti, sebab dengan cara tersebut temuan data akan bersifat lebih real dan tidak terkesan dibuat-buat sendiri oleh penulis.

2. Observasi

Observasi membantu penelitian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Yang mana metode ini menggunakan untuk mempermudah dalam mengamati secara langsung terhadap hal atau keterangan yang diperlukan dalam

⁵ Sumadi suryabrata, *metode penelitian* (jakarta: rajawali press,2013) 93-94

⁶ Limas Dodi, *metode penelitian* (yogyakarta: Pustaka Ilmu,2015), hal 220

penelitian.⁷ Dengan harapan data yang sudah diperoleh melalui observasi telah melengkapi kekurangan atau memperkuat data yang sudah didapatkan melalui wawancara. Observasi sangatlah penting dalam pengumpulan data, mengingat terkadang pada waktu wawancara ada berupa pertanyaan yang sudah terlewatkan selain itu observasi sangat bermanfaat memperkuat data pada waktu wawancara yang berfokus pada Dimensi Keberagaman LDII di Kelurahan Burengan Kota Kediri.

3. Dokumentasi

Pendekatan dokumentasi adalah teknik pengumpulan data lainnya digunakan oleh peneliti dokumentasi, di mana penelitian akan mengumpulkan data-data langsung dari buku-buku yang berlaku, aturan, laporan kegiatan gambar, dan video dokumentasi.⁸ Metode digunakan untuk kepentingan penelitian, orang membutuhkan dokumentasi sebagai bukti otentik dan mungkin juga menjadi pendukung suatu kebenaran. Teknik pengumpulan data dengan cara dokumentasi tidak kalah penting. Setelah melakukan wawancara dan observasi, dokumentasi sangatlah dibutuhkan karena untuk pembuktian bahwa peneliti memang benar-benar melakukan penelitian. Dokumentasi bukan hanya berupa foto, juga bisa berupa video, rekaman, ataupun surat kabar yang membahas kejadian di dalam lingkungan yang sedang diteliti.⁹

F. Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah tema sentral core dalam penelitian kualitatif yang merupakan perbedaan-perbedaan Glaser dan Strauss pada analisis data kualitatif ini. Begitu

⁷ Limas dodi. *Metodologi penelitian science methods, metode tradisional dan natural setting*, berikut teknik penulisan ,(yogyakarta: pustaka ilmu, 2015) 213

⁸ Riduan. 2012, *Belajar mudah penelitian*, Bandung 2010 : Alfabeta 20

⁹ Surakhemat Winarno.1994”*pengantar penulis ilmiah dasar metode dan teknik*” Bandung: tarsito 11

pula mengenai postpositivistik juga berkaitan dengan proses analisis data, dapat disimpulkan:¹⁰

Pertama: Mazhab Post Positivisme atau Naturalistik, mengharuskan peneliti menggunakan data sebagai satu-satunya sumber analisis yang merupakan sumber analisis satu-satunya hanya boleh dijadikan peneliti sebagai dasar analisis penelitian, termasuk pula tafsir dan kontruksi peneliti dilarang menjadi dasar analisis. Sehingga peneliti sekedar alat buta dalam mempresentasikan data.

Kedua: fenomenologi merupakan memandang data tidak akan mampu menjelaskan, sebelum menjadi informasi, yaitu sebuah konstruksi bersama antara peneliti dapat melakukan interpretasi terhadap data yang didapatkan kemudian bersama-sama informasi melakukan konstruksi terhadap realitas berdasarkan interaksi masing-masing. Sehingga hasil peneliti merupakan integrasi dan konstruksi bersamaan antara peneliti dan informasi, atau persiapan di lapangan.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Keabsahan penelitian merupakan usaha dari peneliti untuk mendapatkan kepercayaan lebih dalam melaksanakan penelitian. Adapun langkah-langkah yang dilakukan bagi peneliti sebagai berikut:

1. Perpanjangan keikutsertaan

Yang dikatakan dalam penelitian adalah alat itu sendiri, partisipasi menentukan dalam pengumpulan data. Partisipasi ini hanya dilakukan dalam waktu singkat akan tetapi. Melibatkan partisipasi yang diperpanjang dalam setting studi.¹¹

¹⁰ Prof. Burhan Bungin “ *Social Research Methods* “ hal 253-255

¹¹ Lexy.J.Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*. Hlm. 327

Peneliti ini selalu mengecek kembali lokasi penelitian untuk memantau secara langsung sehingga dapat membandingkan informasi serta peneliti memperoleh data dari tokoh masyarakat setempat termasuk warga langsung yang melakukan jamaah LDII di Kelurahan Burengan Kota Kediri.

2. Ketekunan atau keajegan pengamat

Ketekunan pengamat mengejar interpretasi konsisten dalam banyak hal proses analisis konstan atau tentatif. Cobalah untuk membatasi pengaruh. Mencari tahu apa yang penting dan apa yang tidak penting. Sedangkan ketekunan berusaha untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat signifikan terhadap atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan perhatian pada item-item dengan secara mendalam. Dengan kata-kata lain, bila ekstensi membawa ruang lingkup, maka ketekunan pengamat menyediakan ke pengamatan.¹² Dalam skenario ini, peneliti melakukan pengamatan secara terus-menerus terhadap faktor-faktor menonjol dengan persoalan masalah yang sedang dicari secara menyeluruh dan mendalam.

3. Triangulasi

Triangulasi, yaitu memanfaatkan suatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembimbing tahap data itu. Teknik triangulasi sumber data yang menggali informasi tertentu melalui metode dan sumber perolehan data yang didapatkan dari wawancara dan observasi ataupun menggunakan dokumen sejarah, gambar, foto.

¹² Ibid. hlm.329-330

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian Berikut:

1. Tahap Pra Lapangan

Langkah-langkah sebelum proses persiapan melakukan penelitian untuk terjun dalam kegiatan penelitian. Ada beberapa hal yang perlu peneliti lakukan dalam langkah pra-lapangan. Sebagai berikut :

a. Menyusun Rancangan Penelitian

Sebelum melakukan proses penelitian, peneliti harus membuat sebuah kerangka dengan menyesuaikan jenis penelitian dan metode yang digunakan untuk melakukan penelitian.

b. Memilih Lapangan Penelitian

Memilih lapangan peneliti harus dapat mempertimbangkan yang digunakan agar penelitian dapat membuat keputusan tepat dengan fokus yang ditentukan oleh peneliti.

c. Memilih dan memanfaatkan darisubjek

Peneliti harus menyesuaikan topik yang telah dipilih dengan mempertimbangkan hal-hal berikut. Pertama-tama, peneliti perlu memiliki pengetahuan tentang fokus yang telah diputuskan.

2. Tahap Kegiatan Lapangan

Disini peneliti cukup aktif. Peneliti menemukan data apa yang dibutuhkan.

Kegiatan lapangan berikut;

a. Memahami Latar Penelitian dan Persiapan Diri

Sebelum bertemu langsung dengan peserta, penulis perlu mempersiapkan terlebih dahulu segala sesuatu yang dibutuhkan selama pengumpulan data. Persiapan pertama yang penulis lakukan adalah memahami latar belakang peserta. Hal ini dilakukan agar pada saat pengumpulan data, penulis dapat menyesuaikan dengan keadaan partisipan. Diharapkan ketika penulis mampu menyesuaikan diri, peserta tidak merasa canggung atau tidak senang dengan kehadiran penulis. Setelah mengetahui latar belakang partisipan, persiapan kedua yang penulis lakukan adalah mempersiapkan penampilan penulis pada saat pengumpulan data. Saat bertemu dengan para peserta, penulis mengenakan pakain yang rapi atau pakain sopan. Penulis berusaha untuk tidak terlihat mencolok agar tidak memberikan kesan bahwa posisi penulis lebih tinggi dari partisipan, memahami dan mengerti lokasi yang digunakan sebagai tempat penelitian. Hal tersebut digunakan agar dapat memudahkan peneliti untuk melakukan penggalian data.

b. Memasuki atau Berada di Lapangan

Saat mengumpulkan data, peneliti harus langsung turun kelapangan. Dalam proses pengumpulan data, peneliti melakukan pendekatan langsung ke informan yang dilakukan sejak tanggal 15 September 2022 sampai Tanggal 15 September 2022, penulis berangkat menuju tempat penelitian bersama teman. Perjalanan menggunakan kendaraan pribadi dari IAIN Kediri menuju Kelurahan Burengan Kota Kediri memakan waktu kurang lebih sekitar dua jam. Setiba di Kelurahan

Burengan Kota Kediri, penulis mulai mencari partisipan yang sesuai dengan kriteria penelitian. Penulis mencari calon partisipan dibantu oleh teman-teman. Berkat bantuan informan, penulis memperoleh enam calon partisipan wanita dan laki-laki. Dari kelima calon partisipan akhirnya terpilih dua partisipan yang sesuai dengan berbagai karakteristik penelitian serta bersedia menjadi partisipan penelitian. Tereliminasinya tiga partisipan karena berbagai penyebab antara lain adalah ketidaksetujuan calon partisipan menjadi partisipan penelitian, calon partisipan yang saat pengambilan data dilakukan mengikuti sibuk bekerja di Kediri. Setelah memperoleh calon partisipan yang sesuai dengan kriteria, pada tanggal 15 September 2022, saya penulis sudah bertemu terlebih dahulu dengan partisipan untuk memberi gambaran kepada partisipan tentang penelitian yang dilakukan. Sebelum bertemu dengan partisipan, penulis sudah menyiapkan berbagai hal yang nantinya diperlukan selama proses pengambilan data, seperti alat tulis, buku catatan, handphone sebagai alat perekam, surat izin dari fakultas serta surat pernyataan kesediaan menjadi partisipan. Wawancara pertama dengan partisipan 1 dilakukan pada tanggal 26 September 2022. Sebelum wawancara dimulai, pertamanya penulis memperkenalkan diri dan menjelaskan maksud serta tujuan penulis datang menemui partisipan. Dalam memberikan penjelasan serta mengajukan pertanyaan, penulis menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa utama ketika berkomunikasi dengan partisipan. Penggunaan bahasa Indonesia sebagai bahasa utama dalam berkomunikasi dengan partisipan karena lingkungan partisipan yang selalu menggunakan bahasa Indonesia namun dengan logat yang berbeda. Setelah mendengar penjelasan penulis, partisipan memutuskan bersedia menjadi partisipan

penelitian. Berdasarkan persetujuan dari partisipan, penulis memberikan lembar pernyataan kesediaan menjadi partisipan penelitian dan melakukan wawancara pertama. Pada pertemuan kedua, tanggal 27 September 2022, penulis bertemu kembali dengan partisipan guna mengajukan beberapa pertanyaan tambahan terkait pernyataan partisipan pada pertemuan pertama wawancara. Member check dilakukan pada tanggal 30 September 2022. Penulis kembali bertemu dengan partisipan 1 pada tanggal 02 Oktober 2013 guna mendalami kembali pernyataan partisipan pada dua wawancara sebelumnya. Untuk pertemuan berikutnya, penulis bertemu dengan partisipan pada tanggal 05 Oktober 2022. Pada pertemuan tersebut, penulis juga meminta partisipasi untuk membaca transkrip wawancara sebelumnya dan kembali mengajukan sedikit pertanyaan. Penulis bertemu dengan partisipan 2 pada tanggal 27 September untuk menjalin rapport. Selain menjalin rapport, penulis juga memberikan gambaran mengenai penelitian yang penulis lakukan. Kesediaan menjadi partisipan penelitian akhirnya diberikan oleh partisipan 2. Setelah partisipan 2 memberikan persetujuannya, penulis mengutarakan untuk menghubungi kembali partisipan untuk menentukan jadwal wawancara. Pertemuan pertama dengan partisipan 2 berlangsung pada tanggal 27 September 2022. Pada pertemuan ini, penulis menyatakan tujuan kedatangan penulis serta kembali menjalin rapport. Pengambilan data dilakukan pada pertemuan kedua tanggal 27 September 2022 dan pertemuan ketiga tanggal 30 September 2013. Pertemuan keempat dilakukan pada tanggal 02 Oktober 2022. Pertemuan terakhir untuk member check dilakukan pada tanggal 05 Oktober 2022. Tanggal 06 Oktober 2022,

penulis kembali menemui partisipan 2 untuk mendalami kembali pernyataan-pernyataan sebelumnya dari partisipan.

c. Memilih dan Memanfaatkan Informan

Informasi adalah sekumpulan data atau fakta dikelola menjadi sesuatu manfaat bagi penerimanya. Biasanya, informasi diproses terlebih dahulu agar penerima mudah memahami informasi yang diberikan. Sederhananya, informasi sudah diolah menjadi bentuk nilai atau bermakna sesuai dengan kriteria penelitian serta menguasai informasi yang sedang dibutuhkan peneliti.

d. Mengumpulkan Data

Mengikuti metode ini, peneliti mengumpulkan data dengan cara. Wawancara, dokumentasi, observasi. Wawancara dengan mengajukan pertanyaan berbasis data. Peneliti melihat dokumen pendukung selama proses dokumentasi tahap terakhir adalah observasi, yaitu fase observasi di mana peneliti terjun langsung ke lapangan untuk memvalidasi temuan. Ketika penulis bertemu dengan masyarakat yang akan di wawancara. Selain dapat mengamati lingkungan partisipan, penulis juga dapat memperoleh informasi dari masyarakat.

Selama pengambilan data, penulis berusaha untuk mencatat beberapa hal terkait dengan situasi maupun kondisi wawancara, selain mencatat penulis juga mengambil gambaran untuk dilakukan

setelah penulis meminta izin kepada para yang akan di wawancara serta Kepala Kelurahan

Burengan Kota Kediri.

I. Metode dan Jenis Penelitian

1. Metode penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam peneliti ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Strauss dan Cobin mendefinisikan jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat diperoleh dengan menggunakan prosedur statistik atau tata cara lain dari metode kuantitatif.¹³ Bahwa dalam penelitian kualitatif secara umum digunakan untuk kehidupan dalam bermasyarakat secara tingkah laku serta aktivitas sosial dalam hidup bermasyarakat.

Penelitian kualitatif sangat cocok bagi peneliti dikarenakan karena fokus penelitian adalah tentang kehidupan jamaah LDII. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian ini diyakini sesuai, karena tujuannya untuk mendapatkan informasi atau gambaran, kemudian mendeskripsikan serta memasarkannya secara mudah tentang relasi dan kondisi hubungan masyarakat yang terdapat di dalam lingkungan Kelurahan Burengan Kecamatan Pesantren Kota Kediri.

Metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecah masalah yang akan diselidiki dengan menggambarkan objek penelitian jamaah LDII atau lembaga-lembaga objek penelitian kualitatif ini yang bersifat alamiah atau natural. Objek dalam penelitian kualitatif adalah yang bersifat alamiah *atau natural settings* sehingga metode penelitian ini biasa disebut dengan metode naturalistik. Objek alamiah yang apa adanya tanpa manipulasi.¹⁴

Bogdan dan Taylor memberikan gambaran definisi tentang penelitian kualitatif yang merupakan prosedur penelitian bahwa hasilnya data deskriptif yang berupa kata-kata

¹³ Salim & Syahrur. *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: citapustaka media, 2015), htm. 41.

¹⁴ Lexy j, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis Karakteristik Keunggulannya*. Jakarta : PT Grasindo. 1998.10

untuk ditulis maupun lisan dari orang-orang serta tokoh yang akan diamati. wawancara secara mendalam adalah proses untuk memperoleh informasi sebagai tujuan penelitian dengan menggunakan tanya jawab dengan bertatap muka antara peneliti narasumber atau orang yang akan diwawancara, dengan maupun tanpa menggunakan pedoman (guide) wawancara, pewawancara dan narasumber terlibat dalam sebuah kehidupan sosial. Dengan demikian, yang menjadi ciri khas wawancara mendalam adalah keterlibatan peneliti dalam kehidupan narasumber atau informasi.¹⁵

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif atau metode dapat interview, yakni wawancara mendalam. Dalam penelitian ini diharapkan wawancara secara langsung secara tatap muka. Bukan menggunakan teknologi agar mendapat data yang valid dan maksimal atau obyek yang diteliti.

2. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini yang digunakan adalah pendekatan secara sosiologis, mengingat objek yang diteliti langsung kepada masyarakat. Yang dikenal manusia makhluk sosial yang saling membutuhkan satu dengan yang lain. dalam hal ini pendekatan secara sosiologis adalah pendekatan pembahasannya atas suatu objek yang dilandaskan kepada masyarakat. Khususnya jamaah LDII. Hal ini pengkajian melalui pendekatan sosiologi dengan cara mengetahui jamaah LDII. Bahwa jamaah LDII memiliki keunikan yang berbeda dengan jamaah lain, seperti NU, MUHAMMADIYAH, dll.

J. Kehadiran Penelitian

Kehadiran peneliti bertujuan untuk berfokus mencari informasi, sebagai sumber data yang terkait dalam fokus penelitian. Penelitian ini yakni penulis merupakan kata

¹⁵ J. Mealong Lexi, *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda karya, 2008, 4

kunci, bahwa lebih mengutamakan proses karena peneliti ini berperan aktif dalam mencari informasi dengan masyarakat yang terkait judul skripsi.

Kehadiran penelitian memfokuskan instrument utama berfungsi untuk menetapkan peneliti, mencari informan sebagai sumber data yang sesuai melakukan pengumpulan data, menilai data, menafsirkan data dari membuat kesimpulan mengenai apa yang sudah ditetapkan. peneliti akan turun langsung untuk mengganti untuk mengamati makna dari peran penting terhadap pemahaman nilai-nilai kemasyarakatan.

K. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat penelitian melakukan proses peneliti dalam praktik pekerjaan sosial dan memperoleh informasi mengenai data-data yang dibutuhkan dan sekaligus sebagai tempat dilakukan penelitian. Objek penelitian yang diteliti adalah jamaah LDII yang ada di Kelurahan Burengan Kota Kediri. Alasan peneliti memilih lokasi ini untuk dijadikan lokasi peneliti karena ingin mengetahui lebih dalam bagaimana dimensi jamaah LDII.

3. Lokasi penelitian

Kelurahan Burengan merupakan salah satu kelurahan yang ada di Kediri, kelurahan ini masuk pada wilayah kota Kediri. Dan terletak di tengah Kediri Kota.

4. Jumlah penduduk

Menurut data yang telah telah terdaftar yang Jumlah penduduk masyarakat Burengan Kota Kediri yang jumlah KK 2559 dan jumlah masyarakat keseluruhan adalah 7.628 orang.

L. Sumber Data Penelitian

Data adalah sekumpulan informasi diperoleh melalui suatu pengamatan biasanya berupa angka, lembaga maupun sifat. Sumber data adalah subyek dari mana data diperoleh dalam penelitian yang merupakan suatu data informasi dapat diperoleh dari para informasi yang berupa ucapan, tulisan atau perilaku yang dapat diamati saat penelitian.

Penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder, pada dasarnya data yang berisi observasi penelitian, wawancara dan dokumentasi, data sekunder, literatur terkait, digunakan untuk mendukung data primer yang dijelaskan sebagai berikut:¹⁶

1. Sumber data primer merupakan sumber data secara langsung dikumpulkan peneliti dari informan (orang yang memberikan informasi secara lisan). Dalam penelitian ini menjadi sumber data primer merupakan masyarakat jamaah LDII yang ada di lingkungan Kelurahan Burengan Kota Kediri.
2. Sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, yaitu data langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama, yakni sumber primer. Dapat dikatakan data yang tersusun berupa dokumen-dokumen baik dari buku, skripsi terdahulu, jurnal, makalah, artikel, dan koran-koran.¹⁷

M. Prosedur Pengumpulan Data

Penelitian kualitatif ini akan memanfaatkan wawancara mendalam, data harus rinci, tepat, dan spesifikasi, yakni meliputi metode pengumpulan data, observasi, wawancara, dokumentasi.

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), 99

¹⁷ Sumadi suryabrata, *metode penelitian* (jakarta: rajawali press,2013) 93-94

4. Wawancara

Wawancara merupakan proses komunikasi dengan menggunakan pertanyaan tanya jawab antara peneliti dengan subjek penelitian atau informan.¹⁸ Pengumpulan data dengan menggunakan wawancara secara mendalam dilakukan agar terdapat informasi lebih dalam mengenai pikiran juga perasaan informan untuk mengetahui lebih jauh tentang bagaimana pandangan informan. Pengumpulan data dengan cara wawancara dirasakan sangat tepat, untuk mengingat penelitian yang dilakukan oleh penulis sangat menyangkut dengan masyarakat, adapun temuan data yang ditemukan harus murni berasal dari wawancara kepada masyarakat di lingkungan yang diteliti, sebab dengan cara tersebut temuan data akan bersifat lebih real dan tidak terkesan dibuat-buat sendiri oleh penulis.

5. Observasi

Observasi membantu penelitian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Yang mana metode ini menggunakan untuk mempermudah dalam mengamati secara langsung terhadap hal atau keterangan yang diperlukan dalam penelitian.¹⁹ Dengan harapan data yang sudah diperoleh melalui observasi telah melengkapi kekurangan atau memperkuat data yang sudah didapatkan melalui wawancara. Observasi sangatlah penting dalam pengumpulan data, mengingat terkadang pada waktu wawancara ada berupa pertanyaan yang sudah terlewatkan selain itu observasi sangat bermanfaat memperkuat data pada waktu wawancara yang berfokus pada Dimensi Keberagaman LDII di Kelurahan Burengan Kota Kediri.

¹⁸ Limas Dodi, *metode penelitian* (yogyakarta: Pustaka Ilmu,2015), hal 220

¹⁹ Limas dodi. *Metodologi penelitian science methods, metode tradisional dan natural setting*, berikut teknik penulisan ,(yogyakarta: pustaka ilmu, 2015) 213

6. Dokumentasi

Pendekatan dokumentasi adalah teknik pengumpulan data lainnya digunakan oleh peneliti dokumentasi, di mana penelitian akan mengumpulkan data-data langsung dari buku-buku yang berlaku, aturan, laporan kegiatan gambar, dan video dokumentasi.²⁰ Metode digunakan untuk kepentingan penelitian, orang membutuhkan dokumentasi sebagai bukti otentik dan mungkin juga menjadi pendukung suatu kebenaran. Teknik pengumpulan data dengan cara dokumentasi tidak kalah penting. Setelah melakukan wawancara dan observasi, dokumentasi sangatlah dibutuhkan karena untuk pembuktian bahwa peneliti memang benar-benar melakukan penelitian. Dokumentasi bukan hanya berupa foto, juga bisa berupa video, rekaman, ataupun surat kabar yang membahas kejadian di dalam lingkungan yang sedang diteliti.²¹

N. Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah tema sentral core dalam penelitian kualitatif yang merupakan perbedaan-perbedaan Glaser dan Strauss pada analisis data kualitatif ini. Begitu pula mengenai postpositivistik juga berkaitan dengan proses analisis data, dapat disimpulkan:²²

Pertama: Mazhab Post Positivisme atau Naturalistik, mengharuskan peneliti menggunakan data sebagai satu-satunya sumber analisis yang merupakan sumber analisis satu-satunya hanya boleh dijadikan peneliti sebagai dasar analisis penelitian, termasuk pula tafsir dan kontruksi peneliti dilarang menjadi dasar analisis. Sehingga peneliti sekedar alat buta dalam mempresentasikan data.

²⁰ Riduan. 2012, *Belajar mudah penelitian*, Bandung 2010 : Alfabeta 20

²¹ Surakhemat Winarno.1994”*pengantar penulis ilmiah dasar metode dan teknik*” Bandung: tarsito 11

²² Prof. Burhan Bungin “ *Social Research Methods* “ hal 253-255

Kedua: fenomenologi merupakan memandang data tidak akan mampu menjelaskan, sebelum menjadi informasi, yaitu sebuah konstruksi bersama antara peneliti dapat melakukan interpretasi terhadap data yang didapatkan kemudian bersama-sama informasi melakukan konstruksi terhadap realitas berdasarkan interaksi masing-masing. Sehingga hasil peneliti merupakan integrasi dan konstruksi bersamaan antara peneliti dan informasi, atau persiapan di lapangan.

O. Pengecekan Keabsahan Temuan

Keabsahan penelitian merupakan usaha dari peneliti untuk mendapatkan kepercayaan lebih dalam melaksanakan penelitian. Adapun langkah-langkah yang dilakukan bagi peneliti sebagai berikut:

4. Perpanjangan keikutsertaan

Yang dikatakan dalam penelitian adalah alat itu sendiri, partisipasi menentukan dalam pengumpulan data. Partisipasi ini hanya dilakukan dalam waktu singkat akan tetapi. Melibatkan partisipasi yang diperpanjang dalam setting studi.²³

Peneliti ini selalu mengecek kembali lokasi penelitian untuk memantau secara langsung sehingga dapat membandingkan informasi serta peneliti memperoleh data dari tokoh masyarakat setempat termasuk warga langsung yang melakukan jamaah LDII di Kelurahan Burengan Kota Kediri.

5. Ketekunan atau keajegan pengamat

Ketekunan pengamat mengejar interpretasi konsisten dalam banyak hal proses analisis konstan atau tentatif. Cobalah untuk membatasi pengaruh. Mencari tahu apa yang penting dan apa yang tidak penting. Sedangkan ketekunan berusaha untuk

²³ Lexy.J.Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*. Hlm. 327

menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat signifikan terhadap atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan perhatian pada item-item dengan secara mendalam. Dengan kata-kata lain, bila ekstensi membawa ruang lingkup, maka ketekunan pengamat menyediakan ke pengamatan.²⁴ Dalam skenario ini, peneliti melakukan pengamatan secara terus-menerus terhadap faktor-faktor menonjol dengan persoalan masalah yang sedang dicari secara menyeluruh dan mendalam.

6. Triangulasi

Triangulasi, yaitu memanfaatkan suatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembimbing tahap data itu. Teknik triangulasi sumber data yang menggali informasi tertentu melalui metode dan sumber perolehan data yang didapatkan dari wawancara dan observasi ataupun menggunakan dokumen sejarah, gambar, foto.

P. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian Berikut:

1. Tahap Pra Lapangan

Langkah-langkah sebelum proses persiapan melakukan penelitian untuk terjun dalam kegiatan penelitian. Ada beberapa hal yang perlu peneliti lakukan dalam langkah pra-lapangan. Sebagai berikut :

a. Menyusun Rancangan Penelitian

²⁴ Ibid. hlm.329-330

Sebelum melakukan proses penelitian, peneliti harus membuat sebuah kerangka dengan menyesuaikan jenis penelitian dan metode yang digunakan untuk melakukan penelitian.

b. Memilih Lapangan Penelitian

Memilih lapangan peneliti harus dapat mempertimbangkan yang digunakan agar penelitian dapat membuat keputusan tepat dengan fokus yang ditentukan oleh peneliti.

c. Memilih dan memanfaatkan darisubjek

Peneliti harus menyesuaikan topik yang telah dipilih dengan mempertimbangkan hal-hal berikut. Pertama-tama, peneliti perlu memiliki pengetahuan tentang fokus yang telah diputuskan.

2. Tahap Kegiatan Lapangan

Disini peneliti cukup aktif. Peneliti menemukan data apa yang dibutuhkan. Kegiatan lapangan berikut;

a. Memahami Latar Penelitian dan Persiapan Diri

Sebelum bertemu langsung dengan peserta, penulis perlu mempersiapkan terlebih dahulu segala sesuatu yang dibutuhkan selama pengumpulan data. Persiapan pertama yang penulis lakukan adalah memahami latar belakang peserta. Hal ini dilakukan agar pada saat pengumpulan data, penulis dapat menyesuaikan dengan keadaan partisipan. Diharapkan ketika penulis mampu menyesuaikan diri,

peserta tidak merasa canggung atau tidak senang dengan kehadiran penulis. Setelah mengetahui latar belakang partisipan, persiapan kedua yang penulis lakukan adalah mempersiapkan penampilan penulis pada saat pengumpulan data. Saat bertemu dengan para peserta, penulis mengenakan pakain yang rapi atau pakain sopan. Penulis berusaha untuk tidak terlihat mencolok agar tidak memberikan kesan bahwa posisi penulis lebih tinggi dari partisipan, memahami dan mengerti lokasi yang digunakan sebagai tempat penelitian. Hal tersebut digunakan agar dapat memudahkan peneliti untuk melakukan penggalian data.

b. Memasuki atau Berada di Lapangan

Saat mengumpulkan data, peneliti harus langsung turun kelapangan. Dalam proses pengumpulan data, peneliti melakukan pendekatan langsung ke informan yang dilakukan sejak tanggal 15 September 2022 sampai Tanggal 15 September 2022, penulis berangkat menuju tempat penelitian bersama teman. Perjalanan menggunakan kendaraan pribadi dari IAIN Kediri menuju Kelurahan Burengan Kota Kediri memakan waktu kurang lebih sekitar dua jam. Setiba di Kelurahan Burengan Kota Kediri, penulis mulai mencari partisipan yang sesuai dengan kriteria penelitian. Penulis mencari calon partisipan dibantu oleh teman-teman. Berkat bantuan informan, penulis memperoleh enam calon partisipan wanita dan laki-laki. Dari kelima calon partisipan akhirnya terpilih dua partisipan yang sesuai dengan berbagai karakteristik penelitian serta bersedia menjadi partisipan penelitian. Tereliminasinya tiga partisipan karena berbagai penyebab antara lain adalah ketidaksetujuan calon partisipan menjadi partisipan penelitian, calon partisipan yang saat pengambilan data dilakukan mengikuti sibuk bekerja di Kediri.

Setelah memperoleh calon partisipan yang sesuai dengan kriteria, pada tanggal 15 September 2022, saya penulis sudah bertemu terlebih dahulu dengan partisipan untuk memberi gambaran kepada partisipan tentang penelitian yang dilakukan. Sebelum bertemu dengan partisipan, penulis sudah menyiapkan berbagai hal yang nantinya diperlukan selama proses pengambilan data, seperti alat tulis, buku catatan, handphone sebagai alat perekam, surat izin dari fakultas serta surat pernyataan kesediaan menjadi partisipan. Wawancara pertama dengan partisipan 1 dilakukan pada tanggal 26 September 2022. Sebelum wawancara dimulai, pertamanya penulis memperkenalkan diri dan menjelaskan maksud serta tujuan penulis datang menemui partisipan. Dalam memberikan penjelasan serta mengajukan pertanyaan, penulis menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa utama ketika berkomunikasi dengan partisipan. Penggunaan bahasa Indonesia sebagai bahasa utama dalam berkomunikasi dengan partisipan karena lingkungan partisipan yang selalu menggunakan bahasa Indonesia namun dengan logat yang berbeda. Setelah mendengar penjelasan penulis, partisipan memutuskan bersedia menjadi partisipan penelitian. Berdasarkan persetujuan dari partisipan, penulis memberikan lembar pernyataan kesediaan menjadi partisipan penelitian dan melakukan wawancara pertama. Pada pertemuan kedua, tanggal 27 September 2022, penulis bertemu kembali dengan partisipan guna mengajukan beberapa pertanyaan tambahan terkait pernyataan partisipan pada pertemuan pertama wawancara. Member check dilakukan pada tanggal 30 September 2022. Penulis kembali bertemu dengan partisipan 1 pada tanggal 02 Oktober 2013 guna mendalami kembali pernyataan partisipan pada dua wawancara sebelumnya. Untuk pertemuan berikutnya, penulis

bertemu dengan partisipan pada tanggal 05 Oktober 2022. Pada pertemuan tersebut, penulis juga meminta partisipasi untuk membaca transkrip wawancara sebelumnya dan kembali mengajukan sedikit pertanyaan. Penulis bertemu dengan partisipan 2 pada tanggal 27 September untuk menjalin rapport. Selain menjalin rapport, penulis juga memberikan gambaran mengenai penelitian yang penulis lakukan. Kesediaan menjadi partisipan penelitian akhirnya diberikan oleh partisipan 2. Setelah partisipan 2 memberikan persetujuannya, penulis mengutarakan untuk menghubungi kembali partisipan untuk menentukan jadwal wawancara. Pertemuan pertama dengan partisipan 2 berlangsung pada tanggal 27 September 2022. Pada pertemuan ini, penulis menyatakan tujuan kedatangan penulis serta kembali menjalin rapport. Pengambilan data dilakukan pada pertemuan kedua tanggal 27 September 2022 dan pertemuan ketiga tanggal 30 September 2022. Pertemuan keempat dilakukan pada tanggal 02 Oktober 2022. Pertemuan terakhir untuk member check dilakukan pada tanggal 05 Oktober 2022. Tanggal 06 Oktober 2022, penulis kembali menemui partisipan 2 untuk mendalami kembali pernyataan-pernyataan sebelumnya dari partisipan.

c. Memilih dan Memanfaatkan Informan

Informasi adalah sekumpulan data atau fakta dikelola menjadi sesuatu manfaat bagi penerimanya. Biasanya, informasi diproses terlebih dahulu agar penerima mudah memahami informasi yang diberikan. Sederhananya, informasi sudah diolah menjadi bentuk nilai atau bermakna sesuai dengan kriteria penelitian serta menguasai informasi yang sedang dibutuhkan peneliti.

d. Mengumpulkan Data

Mengikuti metode ini, peneliti mengumpulkan data dengan cara. Wawancara, dokumentasi, observasi. Wawancara dengan mengajukan pertanyaan berbasis data. Peneliti melihat dokumen pendukung selama proses dokumentasi tahap terakhir adalah observasi, yaitu fase observasi di mana peneliti terjun langsung ke lapangan untuk memvalidasi temuan. Ketika penulis bertemu dengan masyarakat yang akan di wawancara. Selain dapat mengamati lingkungan partisipan, penulis juga dapat memperoleh informasi dari masyarakat.

Selama pengambilan data, penulis berusaha untuk mencatat beberapa hal terkait dengan situasi maupun kondisi wawancara, selain mencatat penulis juga mengambil gambaran untuk dilakukan setelah penulis meminta izin kepada para yang akan di wawancara serta Kepala Kelurahan Burengan Kota Kediri.